



Gunungan Kakung di Pakualaman Ludes Sekejap

YOGYA (KR) - Satu Gunungan Kakung yang merupakan rangkaian Hajad Dalem Grebeg Besar Kraton Yogyakarta tiba di Pura Pakualaman pada Selasa (18/6). Usai diserahkan kepada perwakilan pihak Kadipaten Pura Pakualaman, gunungan tersebut di bawa ke Alun-alun Sewandanan Pura Pakualaman untuk dibagikan kepada masyarakat. Dalam waktu sekejap, gunungan yang berisi ubarampe parden makanan dan hasil bumi tersebut ludes dalam waktu sekejap.

Hajad Dalem Grebeg Besar ini merupakan tradisi tahunan perayaan hari raya Idul Adha yang senantiasa dilestarikan Keraton Yogyakarta hingga saat ini. Sedangkan gunungan merupakan simbol sedekah raja kepada rakyat sekaligus wujud syukur Keraton Yogyakarta.

Arak-arakan empat ekor gajah serta bregada Dragunder dan bregada Plang-



KR-Fira Nuriani

Gunungan Kakung Grebeg Besar ludes dalam waktu sekejap

kir mengawal gunungan Kakung dari Kraton Yogyakarta hingga tiba di Pura Pakualaman pada pukul 11.00 WIB. Gunungan Kakung merupakan salah satu gunungan Hajad Dalem Grebeg Besar Keraton Yogyakarta. Adapun jenis gunungan keraton lainnya yaitu gunungan Estri atau Putri, gunungan Gepak, gunungan Darat dan gunungan Pawuhan.

Gunungan Kakung tiba di Halaman Pura Pakualaman lalu utusan dalem

Kraton Yogyakarta menyerahkan kepada perwakilan Pura Pakualaman, Penghanggung Kapanitran KRT Projoanggono. Usai diserahkan dan didoakan, GKBRAA Paku Alam mewakili Kadipaten Pura Pakualaman terlebih dulu mengawali mengambil ubarampe parden gunungan tersebut.

Tak lama kemudian, gunungan Kakung kembali dibawa keluar menuju Alun-alun Pura Pakualaman untuk dibagikan kepada ma-

sarakat yang telah dengan setia dan sabar menunggu prosesi upacara tersebut. Dalam waktu singkat, isi gunungan atau ubarampe parden gunungan tersebut ludes alias habis diambil masyarakat yang tampak sangat antusias.

Antusiasme mendapatkan ubarampe gunungan tersebut salah satunya disampaikan Cantika, remaja asal Banguntapan Bantul yang ditemani sang ibunda. Meskipun sedikit berdesakan, akhirnya ia mendapatkan cukup banyak ubarampe yang berupa makanan dan hasil bumi dari gunungan Kakung.

"Saya senang dan tertarik dengan upacara gunungan grebeg ini karena merupakan tradisi adat yang patut dilestarikan. Jadi saya bersama ibu memang sengaja datang untuk mendapatkan ubarampe gunungan. Akhirnya dapat cukup banyak sayuran hasil bumi yang katanya membawa berkah,' ungkap Cantika. (Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005